

Desain Sistem Informasi Penyaluran Tenaga Kerja (studi kasus: Pt. xyz penyalur asisten rumah tangga)

Saut Pintubipar Saragih¹

¹Program Studi Sistem Informasi, Universitas Putera Batam, Indonesia

Informasi Artikel

Terbit: Juli 2024

Kata Kunci:

sistem
informasi
penyalur
tenaga kerja
asisten rumah tangga

ABSTRAK

Menyalurkan tenaga kerja menjadi salah satu tantangan tersendiri untuk Perusahaan yang memiliki usaha sejenis Dimana meningkatnya permintaan maka manajemen penyaluran dan rekrutmen juga semakin rumit. Permasalahan yang muncul yakni bagaimana Perusahaan menyediakan informasi yang valid kepada pengguna tenaga kerja sampai kepada bagaimana Masyarakat yang ingin menggunakan jasa rumah tangga namun sesuai dengan profil tenaga kerja yang diinginkan. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode prototype. Rancangan sistem informasi penyaluran tenaga kerja asisten rumah tangga ini dirancang untuk teknologi yang akan dibangun berbasis aplikasi web. Data penelitian yang digunakan adalah data penelitian yang telah diverifikasi dan bersumber dari Perusahaan penyedia jasa penyaluran tenaga kerja asisten rumah tangga. Alat perancangan sistem informasi yang digunakan adalah unified modelling language (UML). Penelitian ini menghasilkan perancangan system informasi penyaluran tenaga kerja dari administrasi (perusahaan) dan juga pengguna tenaga kerja (*client*).

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Saut Pintubipar Saragih,
Email: sautpin.upb@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Tenaga Kerja pada bidang Asisten rumah tangga (ART) adalah sebuah pekerjaan yang banyak dipilih oleh masyarakat Indonesia khususnya yang masyarakat dengan gender wanita, terutama di kota-kota besar. Pekerjaan atau profesi ini secara hukum dilindungi oleh negara [1] [2]. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa jumlah ART pada tahun 2020 terdapat 4,2 juta orang, meningkat 8% dari tahun sebelumnya [3]. ART membantu meringankan pekerjaan rumah tangga bagi keluarga-keluarga yang sibuk dengan aktivitas pekerjaan atau bisnis mereka. Perekonomian keluarga menjadi alasan untuk tenaga kerja asisten rumah tangga menjadi sebuah alternatif yang dipilih oleh tenaga kerja terutama oleh masyarakat dengan status wanita yang sudah berstatus ibu rumah tangga, hal tersebut dipilih untuk mendukung serta membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga [4]. Pada sisi pengguna jasa asisten rumah tangga dimana Pentingnya asisten rumah tangga bagi individu dengan rutinitas harian yang sibuk, terutama bagi ibu rumah tangga yang tidak dapat menyelesaikan semua pekerjaan rumah tangga sendiri [5]. Keadaan yang sangat sering ditemui ini memungkinkan seluruh tugas rumah tangga tidak mungkin diselesaikan seorang diri oleh pemilik rumah tangga sepenuhnya. Sehingga efek dari kesibukan tersebut muncul kebutuhan terhadap tenaga kerja asisten rumah tangga.

Salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang penyaluran tenaga kerja di Kota Batam dalam studi kasus ini disebut pt xyz juga mengalami permintaan yang sangat stabil dan bahkan cenderung signifikan meningkat dari tahun ketahun selama beberapa tahun terakhir terutama pada rentang waktu 2021 sampai 2023. Pasca Berakhirnya pandemi covid19 terlihat berdasarkan data yang diambil dari laporan perusahaan terdapat peningkatan secara konsisten. Pada tahun 2021 terdapat 202 asisten rumah tangga yang disalurkan, pada 2022 berjumlah 233 sampai pada 2023 jumlah yang disalurkan adalah 225 asisten rumah tangga yang mampu

disalurkan oleh perusahaan pt xyz tersebut. Melihat data tersebut dapat dilihat bagaimana permintaan penyaluran tenaga kerja (data nyata (*real*)) dari perusahaan tersebut sangat tinggi.

Tabel 1. Penyaluran tenaga kerja pada Pt xyz

No	Tahun	Jumlah Klien
1	2021	202
2	2022	233
3	2023	225

Penyaluran tenaga kerja yang dilakukan oleh pt xyz saat ini masih menggunakan metode yang tradisional. Dimana proses rekrutmen dan fulfillment (pemenuhan kebutuhan) kepada konsumen perusahaan (klien pengguna tenaga asisten rumah tangga) dilakukan dengan cara bertemu langsung secara tatap muka ke kantor pt xyz hanya untuk melihat data asisten rumah tangga yang akan digunakan jasanya oleh konsumen tersebut. Proses ini membutuhkan waktu dan biaya yang tidak murah. Salah satu Peneliti dalam laporannya mengatakan bahwa kebutuhan terhadap sebuah sistem penyalur tenaga kerja dibutuhkan untuk mempermudah ketersediaan informasi profil tenaga kerja dengan cepat dan lebih murah [6]. Sistem informasi penyaluran tenaga kerja sangat dibutuhkan untuk menjembatani kepentingan antara 3 pihak yakni asisten rumah tangga, penyedia jasa serta konsumen yang bertindak sebagai pengguna jasa asisten rumah tangga tersebut. Proses yang terjadi melibatkan beberapa proses verifikasi dan validasi data yang sulit dilakukan jika masih menggunakan metode tradisional atau cara tatap muka secara langsung [7], [8].

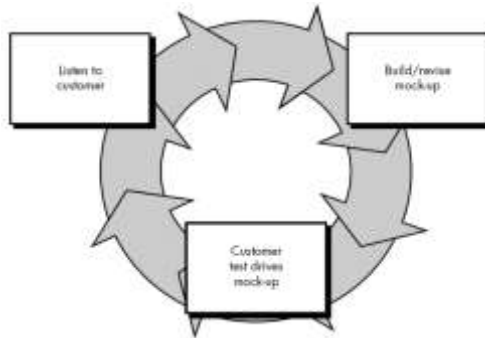
Rancang bangun adalah konsep yang sering digunakan untuk merujuk pada proses pembuatan atau perancangan suatu objek dari tahap awal perancangan hingga tahap akhir produksi. Dalam konteks ini, termasuk dalam prosesnya adalah perencanaan, pengembangan konsep, perincian desain, pelaksanaan, dan penyelesaian pembuatan objek tersebut. Proses rancang bangun ini membentuk dasar bagi penciptaan dan pengembangan berbagai jenis produk atau sistem yang dapat beragam dalam kompleksitasnya. Sistem informasi merupakan gabungan dari elemen yang terhubung satu sama lain yang menciptakan suatu keutuhan dan saling terintegrasi yang berfungsi memproses data serta menyalurkan informasi. Sistem informasi ialah gabungan yang terdiri perangkat keras, perangkat lunak, dan pengguna yang akan mengerjakan sejumlah data-data menjadi suatu informasi. Sistem Informasi Jasa adalah suatu aplikasi atau sistem yang dirancang untuk mengelola dan mengoptimalkan proses-proses bisnis dalam penyediaan layanan jasa. Sistem ini mencakup pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan penyebaran informasi yang berkaitan dengan berbagai jenis layanan jasa, seperti reservasi tiket, pemesanan hotel, layanan kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya. Tujuan utama dari Sistem Informasi Jasa adalah untuk meningkatkan efisiensi, meningkatkan kualitas layanan, dan memenuhi kebutuhan pelanggan dalam pemanfaatan jasa-jasa yang ditawarkan. Sistem Informasi Jasa dapat berbasis web atau aplikasi, memungkinkan pelanggan untuk mengakses informasi dan melakukan transaksi dengan mudah melalui *platform* digital. [9] [10].

Asisten Rumah Tangga (ART) adalah pekerja domestik yang memegang peran signifikan dalam kehidupan masyarakat, terutama di lingkungan perkotaan. Peran ART menjadi semakin penting karena banyak individu, terutama wanita yang aktif berkarir, memiliki jadwal yang padat dan tidak dapat menangani seluruh pekerjaan rumah tangga sendiri. Untuk mengatasi keterbatasan waktu dan tenaga, masyarakat mencari bantuan dari ART untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas rumah tangga [8].

Sistem Informasi Penyalur Jasa Asisten Rumah Tangga adalah sistem berbasis komputer yang bertujuan untuk mengelola dan memfasilitasi penyaluran tenaga kerja asisten rumah tangga serta pengasuh anak kepada pelanggan. Sistem ini mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola informasi terkait calon asisten rumah tangga, termasuk biodata, kualifikasi, dan ketersediaan. Dengan menggunakan teknologi komputer, sistem ini memungkinkan pelanggan untuk mencari dan memilih calon pekerja rumah tangga sesuai dengan kebutuhan mereka. Penggunaan sistem informasi ini membantu menyederhanakan proses pencarian, pemilihan, dan penempatan tenaga kerja, menggantikan metode manual yang lebih kompleks dan memakan waktu. Sistem Informasi Penyalur Jasa Asisten Rumah Tangga bertujuan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam proses penyaluran pekerja rumah tangga dan pengasuh anak.[11]

2. METODE PENELITIAN

Perancangan yang dilakukan pada penelitian menggunakan metode perancangan prototipe. Metode prototipe dimulai dengan pengumpulan persyaratan dari pelanggan terkait perangkat lunak yang akan dikembangkan. Selanjutnya, sebuah program prototipe dibuat untuk membantu pelanggan memiliki gambaran yang lebih jelas tentang apa yang mereka inginkan dari perangkat lunak tersebut [12]. Tahapan-tahapan dalam metode prototipe yakni Mengidentifikasi Kebutuhan Pemakai, Pengembangan Prototipe, Menentukan Penerimaan Prototipe dan pada akhirnya diakhir idengan Implementasi Prototipe.



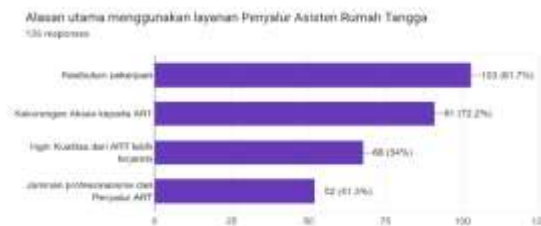
Gambar 1. Metode Prototype

Alur Penelitian ini ditentukan oleh peneliti bertujuan dalam memudahkan penelitian dilakukan dengan jelas dan terstruktur alur penelitian atau langkah-langkah penelitian yang akan dilakukanyakni melakukan Identifikasi Masalah, Pengumpulan Data, Membangun *Prototype*, Evaluasi *Prototype*, Mengkodekan Sistem, Menguji Sistem, Evaluasi Sistem, dan Kesimpulan. Pada gambar 2 dibawah dapat dilihat alur penelitian dalam bentuk kerangka penelitian.



Gambar 2. Kerangka Penelitian

Untuk mengidentifikasi dan memahami masalah yang dihadapi tersebut, penulis membuat beberapa pertanyaan yang akan disebarakan kepada klien PT. Mangga Raya Makmur. Untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi tersebut diajukan beberapa pertanyaan kepada klien yang sudah menggunakan jasa Perusahaan penyedia tenaga kerja asisten rumah tangga. Pada gambar dibawah bisa dilihat bahwa klien atau pengguna jasa tenaga kerja asisten rumah tangga Berikut adalah beberapa data hasil dari survey yang dilakukan oleh peneliti:

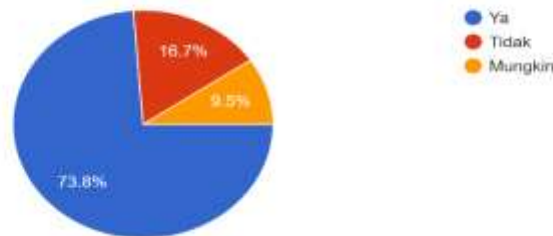


Gambar 3. Data Pertanyaan Responden

Pada gambar diatas bisa dilihat bahwa alasan atau latar belakang mereka menggunakan asisten rumah tangga karena kesibukan yang ada pada kehidupan sehari-hari. Data ini dijawab 81,7% responden. Kemudian ditanyakan kepada responden apakah dengan menggunakan sebuah sistem informasi penyedia layanan jasa asisten rumah tangga sangat dibutuhkan dan mereka akan menggunakan system tersebut dijawab sebanyak 73,8% responden dengan jawaban setuju atau membutuhkan system sejenis tersebut.

Jika ada sistem lebih baik yakni dengan aplikasi rekrutmen ART berbasis web, Apakah Anda tertarik menggunakan layanan tersebut ?

126 responses



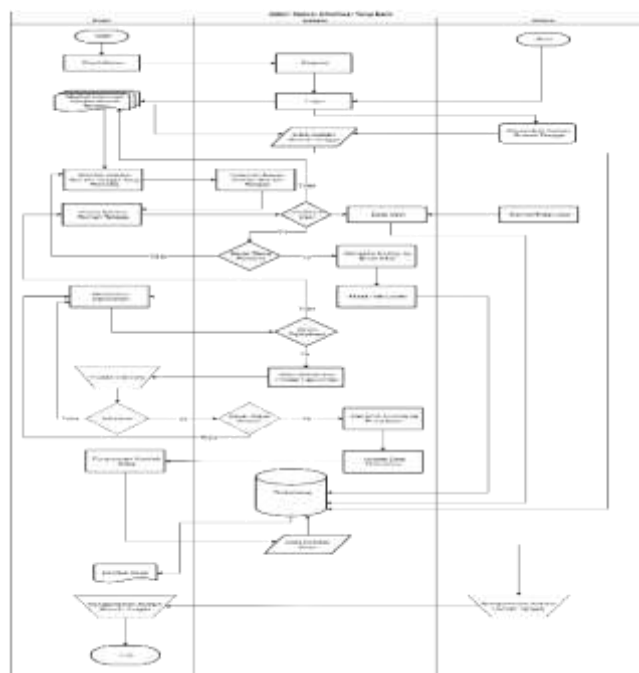
Gambar 4. Reponden Membutuhkan sistem

3. HASIL DAN ANALISIS

Dalam analisis sistem baru ini, penelitian berfokus pada peningkatan kemudahan dalam proses penyaluran jasa asisten rumah tangga. Sistem dirancang untuk mempermudah pemesanan asisten rumah tangga, mulai dari proses registrasi, validasi KTP, login, rekrutmen hingga proses pembayaran. Pendekatan ini mengikuti alur pendaftaran, verifikasi akun pengguna, Klien login sistem, Klien melakukan pemesanan asisten rumah tangga, Klien memilih asisten rumah, Klien membayar biaya administrasi, Klien melakukan rekrutmen dan interview calon tenaga kerja asisten rumah tangga, Klien memilih terima atau tolak asisten, Klien membayar biaya administrasi, Klien mengisi kontrak kerja dan persetujuan surat kontrak kerja, pihak perusahaan akan melakukan pengantaran asisten rumah tangga kerumah klien.

3.1. Rancangan Proses Kerja Sistem Informasi yang dirancang.

Perancangan sistem kerja atau proses pada sistem informasi jasa penyaluran asisten rumah tangga ini akan melibatkan beberapa entitas yakni Klien (pihak yang menggunakan jasa perusahaan), perusahaan pembayaran (*payment gateway provider*) dan Admin.



Gambar 5. Aliran sisten informasi yang dirancang.

Proses Kerja yang ada pada gambar 5. Dapat dijelaskan sesuai pada gambar berikut:

- 1) Klien mendaftarkan serta menyediakan informasi lengkap.
2. Admin sistem akan melakukan verifikasi pendaftaran akun.
3. Klien bisa login sistem jika sudah diverifikasi oleh sistem admin.
4. Kemudian Klien yang sudah diberikan verifikasi dapat memesan asisten rumah tangga melalui fitur pesan pada sistem..
5. Setelah tahap keempat makan Klien memilih asisten rumah tangga yang disukai.
6. Jika proses pemesanan susah selesai makan klien diwajibkan untuk membayar biaya administrasi sehingga klien bisa mengakses fitur rekrutmen asisten rumah tangga.
7. Setelah proses pembayaran telah diverifikasi admin, maka Klien bisa melanjutkan rekrutmen, serta melakukan wawancara terhadap calon asisten rumah tangga yang akan direkrut tersebut.
8. Setelah proses wawancara selesai maka kedua belah pihak akan melakukan perjanjian kerja atau menyetujui kontrak kerja.
9. Seluruh proses selesai dilaksanakan kemudian asisten rumah tangga dapat diantarkan ke rumah klien atau dilakukan penyerahan sesuai perjanjian.

3.2. Rancangan Sistem Menggunakan Unified Modelling Language (UML)

Merancang sistem informasi penyedia jasa asisten rumah tangga juga menggunakan modelling untuk merancang bagaimana aktualisasi sistem informasi pada siklus hidup sistem yang akan diimplementasikan.

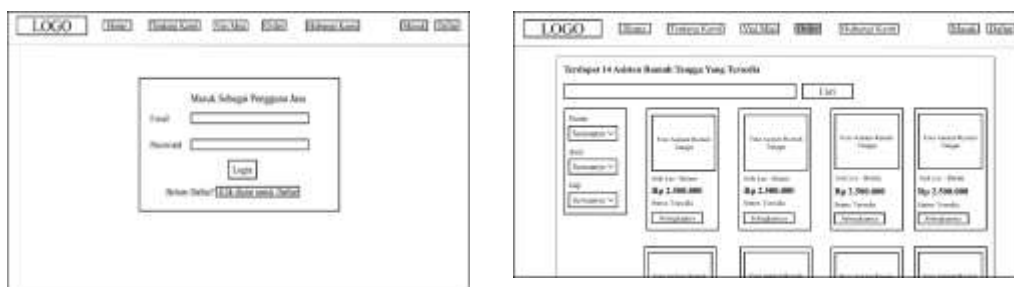


Gambar 6. Use Case Diagram pada sistem informasi yang dirancang.

Pada Gambar 6 diatas terdapat 2 aktor yang ditentukan oleh peneliti yakni Klien dan juga aktor Admin. Dimana aktor klien bisa menggunakan fitur pemesanan asisten rumah tangga, bisa mengakses riwayat transaksi, rekrut asisten rumah tangga dan mulai kontrak kerja. Kemudian aktor Admin bisa mengelola data klien, basis data asisten rumah tangga, serta mengelola data transaksi dan data rekrutmen yang terjadi pada sistem yang berjalan.

3.2. Rancangan Tampilan Sistem Informasi Penyedia Jasa Asisten Rumah Tangga

Setelah model dan proses kerja yang dirancang oleh peneliti diselesaikan makan kegiatan selanjutnya mengikuti metode prototype adalah merancang system untuk tampilan atau user interface.



Gambar 7. Rancangan Halaman Utama

Pada Gambar 7a (kiri) Diatas merupakan hasil perancangan yang dihasilkan oleh peneliti dimana pada rancangan 7a dapat dilihat Halaman login sistem informasi dan rancangan 7b (kanan) adalah tampilan untuk klien melakan pemesanan jasa asisten rumah tangga.

4. KESIMPULAN

Ketersediaan tenaga kerja asisten rumah tangga diketahui adalah kebutuhan untuk masyarakat. Adanya informasi yang tersedia secara online dan akurat menjadi sebuah tantangan yang harus disediakan solusinya agar kebutuhan masyarakat dapat terepenuhi dengan baik. Merancang sebuah sistem informasi dengan metode prototype menghasilkan sebuah prototype sistem yan gbisa dikembangkan agar sistem tersebut bisa tersedia kepada perusahaan yang akan mengadakan kegiatan penyaluran atau penyediaan tenaga kerja asisten rumah tangga melalui teknologi web dan tersedia secara online (daring) yang bisa diakses oleh siapapun. Menggunakan metode prototype ini makan diharapkan sistem ini bisa diujicoba melalui tahap selanjutnya yakni tahap pembuatan kode program sehingga bisa menghasilkan sisten informasi yang membantu seluruh pihak..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Yusmita, "Perlindungan Hukum Asisten Rumah Tangga (Art) Dalam Sistem Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia."
- [2] V. S. Lovenika Nur Anwar Mahasiswa Program Studi, J. Sosiologi, B. S. Anggie Minata Mahasiswa Program Studi, A. S. Theo Pratama Mahasiswa Program Studi, And G. S. Mahardhika Rozalinna Staff Pengajar Program Studi, "Pekerja Rumah Tangga Dan Organisasi Masyarakat Sipil: Persoalan Tentang Ruang Kebebasan Sipil Di Indonesia 1." [Online]. Available: <https://doi.org/10.1080/00141801.2019.1644444>
- [3] Badan Pusat Statistik, "Keadaan Angkatan Kerja Di Indonesia Februari 2024," Jun. 2024.
- [4] I. Made Krisnaryana And I. Gusti Wayan Murjana Yasa, "Analisis Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Intensitas Kerja Dan Kontribusi Pendapatan Asisten Rumah Tangga," 2018.
- [5] P. Aplikasi Penyedia Jasa Asisten Rumah Tangga Berbasis Web Rasman And H. Azis, "Buletin Sistem Informasi Dan Teknologi Islam Informasi Artikel Abstrak," Vol. 2, No. 1, Pp. 6–11, 2021.
- [6] K. Ardila, "Rancang Bangun Aplikasi Rekomendasi Asisten Rumah Tangga Untuk Penyalur Tenaga Kerja Pada Cv Usaha Karya Mandiri Berbasis Website," 2022.
- [7] H. Z. Ilmi And A. Qhoiriah, "Perancangan Sistem Informasi Pencarian Asisten Rumah Tangga Berbasis Web."
- [8] M. Rudi Sanjaya *Et Al.*, "Perancangan Uml Sistem Informasi Pencarian Jasa Art Design Of Art Service Search Information System Uml," *Journal Of Information Technology And Computer Science (IntecomS)*, Vol. 5, No. 2, 2022.
- [9] H. Suliantoro And A. Wien Dinasty, "Pengembangan Sistem Informasi Jasa Berbasis Layanan Pelanggan (Studi Kasus Pt. Glora Karya Makmur, Bawen)."
- [10] H. Dhika And A. Fitriansyah, "Perancangan Sistem Informasi Jasa Pengiriman Barang Berbasis Web," *Jurnal Simetris*, Vol. 7, No. 1, 2016.
- [11] F. Ali Muchtar, N. Sariana, And Dan Umar Al Faruq, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penyedia Jasa Asisten Rumah Tangga Dan Pengasuh Anak Dengan Menggunakan V-Model." [Online]. Available: <http://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/jsing>
- [12] S. Siswidiyanto, A. Munif, D. Wijayanti, And E. Haryadi, "Sistem Informasi Penyewaan Rumah Kontrakan Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Prototype," *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Vol. 15, No. 1, Pp. 18–25, Apr. 2020, Doi: 10.35969/interkom.V15i1.64.